

Mandiri Investa Atraktif

Reksa Dana Saham

NAB/unit: Rp. 3.875.32

Tanggal Laporan
30-November-2021

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-1521/PM/2005

Tanggal Efektif Reksa Dana
10-Juni-2005

Bank Kustodian
HSBC Bank, Cabang Jakarta

Tanggal Peluncuran
30-Agustus-2005

Total AUM
IDR 970.68 Miliar

Mata Uang
Indonesian rupiah (Rp.)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
IDR 50.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
1.000.000.000 (Satu Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 3,00 % p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,25% p.a

Biaya Pembelian
Maks. 1,00%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1,00% (≤ 1 tahun) 0% (> 1 tahun)

Biaya Pengalihan
Maks. 1,00%

Kode ISIN
IIDN000026200

Kode Bloomberg
MANTRAK : JJ

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuiditas
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik

Periode Investasi

<3 3 - 5 > 5
> 5 : jangka panjang

Tingkat Risiko

tinggi

Keterangan

Reksa Dana MITRA berinvestasi pada Efek Ekuitas dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KEKUCAPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajem Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajem Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan
Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 53.98 Triliun (per 30 November 2021).

Profil Bank Kustodian

PT Bank HSBC Indonesia (dahulu dikenal sebagai PT Bank Ekonomi Raharja) telah beroperasi di Indonesia sejak 1989 yang merupakan bagian dari HSBC Group dan telah memperoleh persetujuan untuk menjalankan kegiatan usaha sebagai Kustodian di bidang Pasar Modal dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. KEP-02/PM.2/2017 tertanggal 20 Januari 2017.

Tujuan Investasi

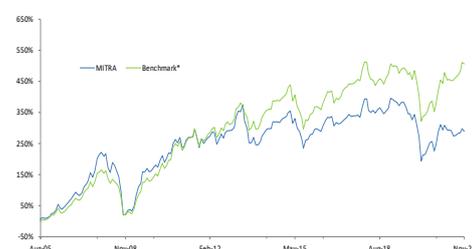
Untuk memberikan tingkat pendapatan investasi yang menarik dalam jangka panjang

Kebijakan Investasi

Pasar Uang* : 2% - 20%
Saham : 80% - 98%
Obligasi : 0% - 20%

*Kas, Deposito Berjangka, dll

Kinerja Portfolio



Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Astra International Tbk.	Saham
Bank Central Asia Tbk.	Saham
Bank Jago Tbk.	Saham
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Saham
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Saham
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Saham
Charoen Pokphand Indonesia Tbk	Saham
Merdeka Copper Gold Tbk.	Saham
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Saham
Unilever Indonesia Tbk.	Saham

Kinerja - 30 November 2021

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MITRA	-2,64%	1,54%	-0,86%	0,11%	-14,59%	-4,41%	-5,31%	287,53%
Benchmark*	-0,87%	6,24%	9,86%	16,42%	7,89%	26,31%	9,28%	505,46%

* JCI (Jakarta Composite Index)

Bulan Terbaik (April 2009) **25.34%**
Bulan Terburuk (Oktober 2008) **-38.83%**

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja 25.34% pada bulan April 2009 dan mencapai kinerja -38.83% pada bulan Oktober 2008.

ULASAN PASAR

Indonesia mencatatkan pertumbuhan GDP 3Q21 di 3,51% yoy, lebih rendah dari 2Q21 di 7,07% yoy dan harapan consensus di 4,30% yoy. Rendahnya pertumbuhan GDP karena konsumsi yang menjadi komponen terbesar GDP sebanyak 53% hanya tumbuh 1,03% yoy dibandingkan 5,96% pada bulan sebelumnya. Melambatnya pertumbuhan konsumsi disebabkan oleh PPKM yang berlaku selama 3Q21. Pemerintah memproyeksikan pertumbuhan ekonomi di 4Q21 berkisar 5%-6% yoy, yang di-support oleh naiknya konsumsi rumah tangga. Konsumsi yang tinggi didorong oleh PMI manufacturing yang menguat dan naiknya indeks keyakinan konsumen sejalan dengan membaiknya kondisi pandemi domestik. Sementara itu, Indonesia juga kembali mencatatkan surplus transaksi berjalan (Current Account Surplus) pada kuartal 3Q21 mencapai USD 4,5 milyar atau 1,5% dari GDP, lebih tinggi dari Current Account Surplus di kuartal 2Q21 sebesar USD 2,0 milyar atau 0,7% dari GDP. Surplus kali ini merupakan yang terbesar sejak 2009 dimana ekspor jauh melebihi impor yang disebabkan oleh naiknya harga komoditas. Secara keseluruhan, Current Account 2021 akan surplus pada kisaran antara 0,1% - 0,5% dari GDP karena surplus neraca dagang diperkirakan akan berlangsung sampai Dec21. Kami berpikir setiap koreksi di pasar harusnya dipergunakan oleh investor untuk menambah alokasi saham dalam portofolio karena saham Indonesia sudah dalam keadaan yang membaik dan investor bisa mendapatkan keuntungan dari rally yang secara statistik terjadi pada bulan Desember dan Januari.

Rekening Reksa Dana

PT Bank HSBC Indonesia
REKSA DANA MANDIRI INVESTA ATRATIF
001-840180-069

Bank Mandiri Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA ATRATIF
104-000-441-2685

mandiri
investasi

Komposisi Portfolio

Pasar Uang* : 4,86%
Saham : 95,14%
Obligasi : 0%

Kinerja Bulanan



Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)

